

ABSTRAK

Penyakit Parkinson merupakan salah satu penyakit neurodegeneratif yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk paparan pestisida pada petani. Petani hortikultura merupakan kelompok yang berisiko mengalami paparan pestisida secara berulang sehingga berpotensi mengalami gangguan neurologis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan jenis kelamin, jenis pestisida, lama paparan pestisida, dan penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan penyakit Parkinson pada petani hortikultura di Desa Kandibata Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh petani hortikultura di Desa Kandibata dengan jumlah sampel sebanyak 343 responden yang dipilih menggunakan teknik sampling yang telah ditetapkan peneliti. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). (Kode Etik : 147/KEPK/UNPRI/IV/2026). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 343 responden, terdapat 51 responden (14,9%) yang mengalami penyakit Parkinson dan 292 responden (85,1%) yang tidak mengalami penyakit Parkinson. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan penyakit Parkinson ($p\text{-value} = 0,000$). Responden laki-laki memiliki proporsi kejadian Parkinson lebih tinggi dibandingkan perempuan. Sementara itu, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis pestisida ($p\text{-value} = 0,407$), lama paparan pestisida ($p\text{-value} = 0,692$), dan penggunaan APD ($p\text{-value} = 0,357$) dengan penyakit Parkinson. Kesimpulan penelitian ini adalah jenis kelamin berhubungan signifikan dengan penyakit Parkinson pada petani hortikultura di Desa Kandibata Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun 2026, sedangkan jenis pestisida, lama paparan pestisida, dan penggunaan APD tidak berhubungan signifikan dengan penyakit Parkinson. Disarankan kepada petani untuk tetap menerapkan praktik kerja yang aman dalam penggunaan pestisida serta kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor risiko lain seperti usia, masa kerja, frekuensi penyemprotan, jenis bahan aktif pestisida, dan faktor genetik yang berpotensi memengaruhi kejadian penyakit Parkinson.

Kata Kunci: Penyakit Parkinson, Petani Hortikultura, Pestisida, Lama Paparan, Alat Pelindung Diri, Jenis Kelamin.